

**PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, DAN INDEPENDENSI  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**Nama** : SITI HAPSAH D  
**NPM** : 1805170179  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **SIDI HAPSAN D**  
NPM : **1845170179**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : **(B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Sukma Lesmana, S.E., M.Si.)

(Isna Ardila, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., C.A., CPA.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI HAPSAH D  
N.P.M : 1805170179  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2024

Pembimbing Skripsi



(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



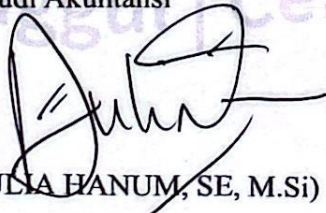
(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si)

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Hapsah D  
NPM : 1805170179  
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap SE, Ak, M.Si, CA, CPA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

| Item                          | Hasil Evaluasi  | Tanggal  | Paraf Dosen |
|-------------------------------|---|----------|-------------|
| Bab 1                         | - Perbaiki latar belakang<br>identifikasi masalah                             | 4/8/23   | R.          |
| Bab 2                         | - Tambah teori<br>- Perbaiki angka lampiran<br>- Perbaiki pendahuluan kembali | 25/8/23  | R.          |
| Bab 3                         | - Perbaiki daftar pustaka<br>- Tambah masalah masalah                         | 14/9/23  | R.          |
| Bab 4                         | - Perbaiki hasil penelitian<br>- Perbaiki pembahasan                          | 26/9/23  | R.          |
| Bab 5                         | - Perbaiki kesimpulan dan<br>saran  | 11/10/23 | R.          |
| Daftar Pustaka                | - Tambah daftar pustaka   | 25/10/23 | R.          |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | See sidang meja hijau<br>19/2/2024  |          | R.          |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Medan, Februari 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



(RIVA UBAR HARAHAP SE, Ak, M.Si, CA, CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI HAPSAH D.  
NPM : 1805170179  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 MARET 2024

Yang membuat pernyataan



Siti Hapsah D.

**ABSTRAK**  
**Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Terhadap**  
**Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan**  
**Publik Di Kota Medan**

**Siti Hapsah D**

*Email : [Sitihapsahd.akua@gmail.com](mailto:Sitihapsahd.akua@gmail.com)*

Kualitas audit merupakan suatu bagian terpenting dalam penyajian laporan audit atas perusahaan klien yang dilakukan oleh auditor. Auditor harus mampu menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas dan laporan audit secara wajar menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, etika dan independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public di kota Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penulis menyebarkan kuesioner kepada responden Auditor di Kantor Akuntan Publik kota Medan, yaitu sebanyak 42 orang. Teknik analisis penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26, Hasil penelitian adalah sebagai berikut : secara parsial kompetensi, etika dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan kompetensi, etika dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci : Kompetensi, Etika, Independensi, Kualitas Audit**

## **ABSTRACT**

### **The Influence of Competence, Ethics, and Independence on Audit Quality at Accounting Firms Public in Medan City**

**Siti Hafsah D**

*Accounting*

*Email : [Sitihafsahd.akua@gmail.com](mailto:Sitihafsahd.akua@gmail.com)*

*Audit quality is an important part in the presentation of audit reports on client companies conducted by auditors. Auditors must be able to produce quality audit reports and audit reports reasonably according to generally accepted accounting principles. This research was conducted with the aim to test and analyze the influence of competence, ethics and independence on audit quality at a public accounting firm in the city of Medan. The approach used in this study is the Associative research method. Data collection techniques in this study used questionnaires. The author distributed questionnaires to respondent auditors at the Medan City Public Accounting Firm, namely as many as 42 people. This research analysis technique uses SPSS software version 26, the results of the research are as follows: Partially, competence, ethics and independence have a positive and significant effect on audit quality. Simultaneously, competence, ethics and independence have a positive and significant effect on audit quality.*

**Keywords : Competence, Ethics, Independence, Audit Quality**

# KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun Skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Dalam menulis Skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku – buku serta sumber informasi yang relevan. Namun, berkat bantuan dan motivasi baik dosen, teman – teman, serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebaik mungkin, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Oloan Dalimunthe dan Ibunda Wisnida S.Pd yang paling hebat yang telah mendidik dan membimbing penulis



dengan kasih sayang serta memberikan dorongan moril, materil, dan spiritual.

Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada nama – nama di bawah ini :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr H. Januri, SE, MM, M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof Dr.Hj Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE, Ak., M.Si., CA., CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.
7. Seluruh Dosen dan staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya kelas D Akuntansi Pagi yang sama-sama berjuang menyelesaikan program sarjana.
9. Tidak lupa kepada yang terkasih M. Rifky A. P beserta adik tersayang Sofyan M. D dan Yan Z. D yang telah menemani, memberikan support dan doa terbaiknya atas penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bersabar dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih. Wassalamualaikum wr, wb

Medan 05 Februari 2024

Siti Hapsah D  
NPM 1805170179

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....  | i    |
| ABSTRACT .....   | ii   |
| KATA PENGANTAR .....   | iii  |
| DAFTAR ISI .....   | vi   |
| DAFTAR TABEL .....   | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....  | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                      | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                             | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                               | 9    |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                                    | 9    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                                  | 10   |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                 | 10   |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....                                   | 11   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                     | 11   |
| 2.1.1 Kualitas audit .....                                   | 11   |
| 2.1.1.1 Pengertian Kualitas audit .....                      | 11   |
| 2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas audit ..... | 14   |
| 2.1.1.3 Indikator Kualitas audit .....                       | 19   |
| 2.1.2 Kompetensi .....                                       | 20   |
| 2.1.2.1 Pengertian Kompetensi .....                          | 20   |
| 2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi .....     | 21   |
| 2.1.2.3 Indikator Kompetensi .....                           | 23   |
| 2.1.3 Etika .....  | 24   |
| 2.1.3.1 Pengertian Etika .....                               | 24   |
| 2.1.3.2 Indikator Etika Auditor .....                        | 26   |
| 2.1.4 Independensi .....                                     | 27   |
| 2.1.4.1 Pengertian Independensi .....                        | 27   |
| 2.1.4.2 Indikator Independensi .....                         | 28   |
| 2.2 Kerangka Konseptual .....                                | 29   |
| 2.2.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas audit .....      | 29   |
| 2.2.2 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas audit .....           | 29   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.2.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas audit.....                           | 30        |
| 2.2.4 Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Independensi Terhadap Kualitas audit<br>..... | 31        |
| 2.3 Hipotesis .....  | 32        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>33</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....   | 33        |
| 3.2 Definisi Operasional.....  | 33        |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 34        |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....   | 35        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....  | 37        |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....   | 40        |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif .....   | 40        |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....   | 40        |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....                                       | 43        |
| 3.6.4 Pengujian Hipotesis .....  | 44        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>   | <b>47</b> |
| 4.1 Deskripsi Data .....   | 47        |
| 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 47        |
| 4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden.....                                      | 47        |
| 4.1.3 Hasil Jawaban Responden .....  | 50        |
| 4.2 Analisis Data .....  | 54        |
| 4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data .....  | 54        |
| 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....  | 57        |
| 4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....                             | 62        |
| 4.2.4 Hasil Uji Hipotesis .....  | 64        |
| 4.2.5 Koefisien Determinasi atau R <sup>2</sup> Koefisien .....                    | 66        |
| 4.3 Pembahasan .....   | 67        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>69</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....   | 69        |
| 5.2. Saran.....  | 70        |
| 5.3. Keterbatasan dan pengembangan penelitian selanjutnya .....                    | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Kode Etik Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) ..... | 25 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....                                    | 34 |
| Tabel 3. 2 Waktu Penelitian .....  | 35 |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....  | 36 |
| Tabel 3. 4 Skala Likert.....   | 37 |
| Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....  | 47 |
| Tabel 4. 2 Usia .....  | 48 |
| Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir .....                                     | 48 |
| Tabel 4. 4 Jabatan .....   | 49 |
| Tabel 4. 5 Tabulasi Jawaban Kompetensi.....                              | 50 |
| Tabel 4. 6 Tabulasi Jawaban Etika.....                                   | 51 |
| Tabel 4. 7 Tabulasi Jawaban Independensi.....                            | 52 |
| Tabel 4. 8 Tabulasi Jawaban Kualitas Audit .....                         | 52 |
| Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1).....                   | 54 |
| Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Etika (X2) .....                      | 55 |
| Tabel 4. 11 Validitas Independensi (X3).....                             | 55 |
| Tabel 4. 12 Uji Validitas Kualitas Data (Y).....                         | 56 |
| Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas .....                    | 57 |
| Tabel 4. 14 Uji Normalitas dengan Kolmogorov.....                        | 59 |
| Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas .....                                  | 61 |
| Tabel 4. 16 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....                   | 63 |
| Tabel 4. 17 Uji t .....  | 64 |
| Tabel 4. 18 Uji F .....  | 66 |
| Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi.....                                   | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|                    |  |           |
|--------------------|--|-----------|
| <b>Gambar 2. 1</b> | <b>Gambar Kerangka Konseptual .....</b>          | <b>32</b> |
| <b>Gambar 4. 1</b> | <b>Uji Normalitas Data Dengan Histogram.....</b> | <b>58</b> |
| <b>Gambar 4. 2</b> | <b>Uji Normalitas.....</b>                       | <b>60</b> |
| <b>Gambar 4. 3</b> | <b>Scatterplot .....</b>                         | <b>62</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas audit merupakan suatu bagian terpenting dalam penyajian laporan audit atas perusahaan klien yang dilakukan oleh auditor. Auditor harus mampu menghasilkan laporan hasil audit yang berkualitas dan laporan audit secara wajar menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini dikarenakan profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Banyaknya kasus perusahaan yang jatuh dan mengalami kegagalan bisnis, sering dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini tentu mengancam kredibilitas laporan keuangan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dimana melalui profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi 2002:3) dalam (Risma, 2019).

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Hal ini karena profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang baik sebagai dasar mengambil keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar

pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut (Futri & Juliarsa, 2014) besarnya kepercayaan pengguna laporan keuangan pada akuntan publik ini mengharuskan seorang akuntan publik memperhatikan kualitas auditnya. Untuk menjaga kualitas audit maka jika seorang auditor menemukan ketidaksesuaian terhadap laporan akuntansi kliennya maka auditor harus melaporkannya. Kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Kualitas pemeriksaan dalam pelaksanaan penugasan audit tentunya harus diperhatikan oleh para auditor agar kepercayaan masyarakat selalu terjaga terhadap institusi pemeriksa. Dalam melaksanakan tugasnya auditor wajib berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik.

Dalam standar umum pertama SPKN (2007) menyebutkan bahwa pemeriksa (auditor) secara kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan. Dengan Pernyataan Standar Pemeriksaan ini semua organisasi pemeriksa bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pemeriksaan dilaksanakan oleh para pemeriksa yang secara kolektif memiliki keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tersebut.

Menurut De Angelo (1981) dalam (Pawestri, 2014). Kualitas audit menjadi probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Berkualitas atau tidaknya pekerjaan



auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan. Sehingga dalam melakukan pekerjaannya auditor seringkali mendapatkan tekanan dari pihak KAP maupun perusahaan.

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor faktor tersebut adalah independensi, objektivitas, kompetensi, integritas, etika auditor dan tekanan waktu. (Badjuri, 2017) dalam (Andira, 2021)

Menurut Agus Tina (2020) Kompetensi yang rendah akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan. Kompetensi juga dapat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan audit, tanpa kompetensi auditor pelaksanaan audit kurang berkualitas. Usaha peningkatan kompetensi auditor tidak dapat hanya dilakukan dengan pendidikan dan pengalaman tetapi juga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Selain kompetensi hal lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah etika. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dipenuhi berarti auditor tersebut bekerja dibawah standard dan dapat dianggap melakukan malpraktek, ketaatan terhadap kode etik hanya dihasilkan dari program pendidikan terencana yang mengatur diri sendiri untuk meningkatkan pemahaman kode etik (Karnisa, 2015) dalam Rizki Fitria Chairani (2019).

Independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Kode Etik Akuntan Publik menjelaskan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Independensi juga diartikan sebagai suatu sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi risiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Adanya harapan yang besar baik dari manajemen maupun pemakai laporan keuangan serta adanya kasus-kasus yang melibatkan kantor akuntan publik menuntut akuntan publik untuk meningkatkan dan mengendalikan kualitas audit yang dilakukan. Namun, profesi auditor yang saat ini dituntut kepercayaannya oleh banyak kalangan dibalik maraknya kasus korupsi, manipulasi pembukuan, dan skandal korporasi lainnya kini telah diragukan. Fungsi auditor yang seharusnya memberikan tambahan keyakinan informasi mulai dipertanyakan.

Berbagai fenomena audit yang terjadi pada akuntan publik belakangan ini, yaitu salah satunya adalah kasus pembekuan izin KAP Drs. Biasa Sitepu di Medan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No 238/KM.1/2018 pada tanggal 3 April 2018 di berikan sanksi pembekuan izin untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim pemeriksaan dari PPPK, disimpulkan bahwa Akuntan Publik Drs. Biasa Sitepu

belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT. Jui Shin Indonesia tahun buku 2016 khususnya terkait belum melakukan pengujian saldo awal (SA Seksi 510 perikatan audit tahun pertama, saldo awal) dan tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo piutang usaha, utang usaha, aset tetap, persediaan dan harga pokok penjualan (SA 500 bukti audit).

Perilaku diatas membuktikan bahwa KAP Drs Biasa Sitepu tidak sungguh sungguh dalam memeriksa kliennya dan terbukti dari belum dilakukannya pengujian saldo awal padahal pengujian tersebut sangat penting untuk membuktikan apakah klien yang diperiksa telah membuat laporan keuangannya sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal ini akan menimbulkan manipulasi dan penipuan terhadap opini yang akan diberikan kantor akuntan publik. (Donnelly, et al, 2003) dalam (Arifin & Emilda, 2019) mengatakan bahwa dalam konteks auditing, manipulasi atau penipuan mencerminkan bentuk penyimpangan dalam penugasan audit. Bagi auditor, perilaku semacam ini berarti memanipulasi proses audit demi tujuan kepentingan auditor secara pribadi. Hal ini akan terwujud dalam bentuk perilaku disfungsional, perilaku ini mengandung arti bahwa auditor akan memanipulasi proses auditing untuk mencapai kinerja individu.

Lemahnya kualitas audit juga dapat dilihat pada KAP Darwin Sembiring Meliala di Kota Medan yang mendapat pembekuan izin dari Menteri Keuangan berlaku mulai tanggal 5 November 2020 s/d 4 Agustus 2021 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 497/KM.1/2020, selama menjalani sanksi tersebut,

Akuntan Publik Darwin Sembiring Meliala dilarang memberikan jasa asuransi dan non asuransi.

Di Kota Medan juga terdapat KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M. yang tidak memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum mematuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015.

Kasus selanjutnya berdasarkan Medan Bisnis Daily, terkait Laporan Hasil Audit Investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad dalam penghitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. Audit yang dilakukan Tarmizi Achmad tidak berdasar standar pemeriksaan /audit, sehingga bertentangan dengan Undang - Undang RI No.15 Tahun 2004 tentang Akuntan Publik. Kapasitas auditor Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang, yang kesaksiannya telah didengarkan di persidangan, juga dipertanyakan. Sebab, tidak ada yang membuktikan Hernold Ferry Makawimbang adalah lulusan pendidikan akuntansi. Hernold Ferry Makawimbang sebagai saksi ahli yang pendidikannya bukan akuntansi dan bukan akuntan publik sangat diragukan dan tidak berwenang menandatangani laporan audit. Sangat bertentangan dengan Undang- Undang RI No. 5 Tahun 2011.

Selanjutnya ada PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaan tengah tersangkut kasus indikasi penyimpangan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Kasus ini mencuat setelah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif atas Pengelolaan Keuangan atas PT Indofarma Tbk. dan anak perusahaan tersebut diserahkan Wakil Ketua BPK, Hendra Susanto kepada Jaksa

Agung, ST Burhanuddin di Kejaksaan Agung RI, Senin (20/5/2024). Melansir laporan keuangan tahunannya, pada periode 2020, INAF mempercayakan auditnya kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo, di bawah bendera firma akuntan Kreston HHES. Dalam audit tersebut, KAP Kreston HHES memberi pernyataan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020.

Kasus yang menunjukkan pentingnya independensi dapat dilihat dari KAP GIDEON ADI & REKAN di Medan. KAP tersebut masih terdapat bujukan termasuk pemberian hadiah serta keramahtamahan dari klien, hal ini dibuktikan dari hasil observasi kepada manajer audit di KAP GIDEON ADI & REKAN, beliau selaku informan pertama menyampaikan bahwa masih terdapat klien yang memberikan hadiah kepada auditor, namun tidak secara terang-terangan dalam memberikan hadiah tersebut. Adapun hadiah yang diterima auditor dari klien seperti makanan yang diberikan dari klien kepada KAP GIDEON ADI & REKAN sebagai ucapan terimakasih dan bahkan juga ada yang memberikan hadiah serta bujukan agar proses audit dilakukan sesuai dengan keinginan dari klien.

Kasus auditor juga terjadi di Kabupaten Langkat Sumatera Utara, yaitu kasus KAP Hasnil M Yasin & Rekan bersama mantan Sekda Langkat Surya Djahisa. Pimpinan KAP Hasnil dan Rekan, dihukum 6 tahun penjara atas kasus penghitungan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Sekda Langkat tahun anggaran 2001 – 2002. Tahun 2003, Hasnil di hukum 4 tahun penjara dalam kasus serupa di Simalungun, dan dari kedua kasus tersebut Hasnil di denda Rp. 200 juta. Kasus ini tidak dilakukan sendiri tetapi menyeret mantan Sekda Langkat dan juga mantan Sekda Simalungun. Akibat manipulasi pajak yang dilakukna oleh Hasnil, total kerugian Negara mencapai RP 2.9 Miliar. Jumlah itu yakni Rp. 1,2 miliar kerugian di Pemkab Langkat dan Rp. 1,7 miliar kerugian Pemkab Simalungun.

Kasus-kasus tersebut membuktikan bahwa masih banyak Kantor Akuntan Publik yang memiliki kualitas audit kurang baik, hal ini dibuktikan dengan kinerja auditornya yang dalam proses audit masih banyak kesalahan yang dilakukan, hal ini dikarenakan kurang kompetensi para auditor dalam menjalankan tugasnya dan kurangnya Independensi auditor dalam melakukan pemeriksaan serta masih rendahnya etika auditor dalam melakukan pekerjaan sehingga masih seringnya terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Terhadap Kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu:

1. Adanya permasalahan auditor dalam memberikan opini yang tidak mencerminkan laporan audit yang sebenarnya dan tidak didasari bukti yang memadai.
2. Adanya indikasi bahwa auditor tidak kompeten dalam menghasilkan laporan audit sehingga berdampak terhadap kualitas audit.
3. Beberapa auditor belum menerapkan independensi sehingga berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
4. Masih adanya Kantor Akuntan Publik yang dibekukan karena melanggar kode etik yang pada akhirnya mempengaruhi hasil audit serta kualitas audit.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka variabel yang digunakan peneliti dibatasi pada kompetensi, etika dan Independensi sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Untuk pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah ini adalah :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?
2. Apakah etika berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?
3. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan?

4. Apakah kompetensi, etika dan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, etika dan Independensi secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi di bidang manajemen ekonomi, khususnya dalam bidang audit untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.
3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai akuntan khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas audit**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas audit**

De Angelo (1981) dalam (Irsan, 2018) menyatakan bahwa kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atas penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien.

Menurut (Gondodiyoto, 2019) dalam hal audit laporan keuangan (*general financial audit*), laporan audit memberikan opini tentang apakah laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan (salah saji) materialitas serta apakah sudah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (standar akuntansi keuangan).

Lee,dkk. (1999) dalam (Nurrasyid, 2019) mengatakan kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.

Menurut SPAP No.01 SA Seksi 150 menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas, apabila memenuhi standar auditing. Standar auditing terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar yang telah ditetapkan antara lain :

a. Standar Umum

1. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya, dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan

1. Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Menurut (Resti & Nastia, 2013) dalam (Fadly, 2020) menyatakan bahwa “Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana akuntan publik pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan”.

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham, akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh akuntan publik mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti akuntan publik mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan

suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para akuntan publik dalam proses pengauditan.

### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas audit**

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut (Tandiontong, 2018) kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik) saat ini sudah diganti menjadi CPA

Certified Public Accountant (CPA) merupakan sebutan sertifikasi tertinggi profesi akuntan publik di Indonesia. Sertifikasi CPA merupakan sertifikasi berbasis kompetensi individu, kompetensi mencakup pengetahuan teoritis bidang yang diperlukan berpraktek sebagai akuntan publik, termasuk berbagai ilmu akuntansi, auditing, pengendalian internal, sistem informasi, perpajakan, ekonomi makro dan mikro, manajemen keuangan dan hukum bisnis secara umum, yang memungkinkan mereka melakukan akumulasi dan evaluasi informasi dalam menjalankan profesi sebagai akuntan publik, standar profesi, etika profesi, serta keahlian dan pengalaman dalam mempraktikkan pengetahuan bidang yang diperlukan.

2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah kodifikasi berbagai pernyataan standar teknis yang merupakan panduan dalam memberikan jasa bagi akuntan publik di Indonesia. SPAP dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik. Standar-standar yang tercakup dalam SPAP adalah:

- a. Standar Auditing,
- b. Standar Atestasi,
- c. Standar Jasa Akuntansi dan Review,
- d. Standar Jasa Konsultasi,
- e. Standar Pengendalian Mutu,

Kelima standar profesional diatas merupakan standar teknis yang bertujuan untuk mengatur jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik di Indonesia.

### 3. Penerapan Kode Etik

Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah aturan etika yang harus diterapkan oleh anggota institut akuntan publik atau IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia). Ada beberapa kode etik yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu:

- a. Pengalaman kerja
- b. Independensi
- c. Obyektifitas
- d. Integritas
- e. Kompetensi

### 4. Penerapan Aturan yang Ditetapkan oleh BAPEPAM

Peraturan yang diterapkan oleh BAPEPAM (Badan Pengawasan Pasar Modal) harus dijalankan auditor pada saat melakukan tugas auditnya. Berikut ini peraturan Akuntan dan Akuntan publik :

- a. Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntansi
- b. PP No. 84 Tahun 2012 tentang Komite Profesi Akuntan Publik
- c. PP No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik

- d. KMK Nomor 443 Tahun 2011 tentang Penetapan IAPI Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik
  - e. KMK Nomor 263 Tahun 2014 tentang Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan
  - f. PP Nomor 1 Tahun 2013 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis PNPB Yang Berlaku Pada Kementerian Keuangan
  - g. Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Beserta Penjelasannya
  - h. PMK Nomor 55 Tahun 2017 tentang Prinsip Mengenal Penggunaan Jasa Bagi Akuntan Publik
  - i. Penilaian Risiko Sektoral Akuntan dan AP 2017
  - j. Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik
  - k. Peraturan Kementerian Keuangan Nomor 155/PMK.01/2017 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 55/PMK.01/2017
  - l. Sectoral Risk Assessment on Money Laundering for Accountant and Public Accountant in Indonesia 2017
  - m. PMK Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister
  - n. SE-6/PPP/2018 tentang Standardisasi Dan Tata Cara Penomoran Laporan Auditor Dan Laporan Penilaian
5. Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Peer Review adalah suatu penelaahan kembali atas pekerjaan auditor dan operasi yang dilakukan oleh suatu KAP oleh sesama auditor. Menurut AICPA, Peer Review dilakukan setiap 3 tahun sekali atas praktik akuntansi

dan audit. Tujuan Peer Review untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang di review telah mengembangkan prosedur dan kebijakan yang cukup atas kelima unsur pengendalian mutu dan diterapkan pada praktiknya. 5 unsur pengendalian mutu yaitu (1) independensi, integritas dan objektivitas, (2) manajemen kepegawaian, (3) penerimaan dan keberlanjutan klien serta penugasan, (4) kinerja penugasan, dan (5) pemantauan.

KAP yang menjalankan Peer Review juga memperoleh manfaat jika ia dapat meningkatkan mutu praktik auditnya dan sekaligus dapat meningkatkan reputasi dan mengurangi kemungkinan timbulnya tuntutan hukum.

Sedangkan menurut (Badjuri, 2017) dalam (Andira, 2021) faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah :

1. Independensi

Dalam menjalankan tugas auditnya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor mempunyai keahlian tinggi, tetapi dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin bahwa informasi yang disajikan itu kredibel..

2. Objektivitas

Obyektivitas auditor sektor publik wajib dijaga agar tidak terjadi negosiasi hasil audit yang dapat merugikan masyarakat. Kebijakan menjaga objektivitas dapat dituangkan dalam bentuk ketentuan seperti tidak diperkenankannya seorang auditor sektor publik melakukan audit pada audit tertentu selama 3 tahun berturut-turut, dilakukannya rotasi atau mutasi

penugasan audit, larangan auditor melakukan audit pada audit yang pejabatnya memiliki hubungan keluarga, dan sebagainya.

### 3. Kompetensi

Peluang mendeteksi kesalahan tergantung pada kompetensi auditor, sedangkan keberanian auditor melaporkan adanya kesalahan pada laporan keuangan tergantung pada independensi auditor. Kompetensi diukur dari kemampuan auditor.

### 4. Pengalaman Kerja

Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Pengalaman tersebut juga dapat berasal dari pendidikan formal maupun non formal.

### 5. Integritas

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Auditor yang tinggi integritasnya adalah yang dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja atau yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Auditor dituntut untuk memiliki kepribadian yang dilandasi oleh sikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggung jawab untuk membangun kepercayaan guna memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang handal.



## 6. Etika Auditor

Secara umum etika didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu.

## 7. Tekanan Waktu

Tekanan waktu merupakan kondisi dimana auditor hanya memiliki batas waktu tertentu dalam pelaksanaan penugasan sampai tahap pelaporan audit. Dalam prakteknya, auditor terkadang menemui kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tekanan Waktu yang dialami oleh auditor ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit karena auditor dituntut untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang telah dijanjikan dengan klien.

### **2.1.1.3 Indikator Kualitas audit**

Menurut (Kurnia, 2013) dalam (Fadly, 2020) indikator kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).
2. Kepatuhan terhadap SOP (Standar Operasional Prosedur).
3. Risiko audit.
4. Prinsip kehati-hatian.
5. Deteksi salah saji.

Sedangkan menurut (Afif, 2013) dalam (Fadly, 2020) yang menjadi tolak ukur untuk keberhasilan suatu kualitas audit adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian dengan SPAP.
2. Kepatuhan terhadap SOP.
3. Risiko audit.
4. Prinsip kehati-hatian.
5. Deteksi salah saji.
6. Pengendalian oleh supervisor
7. Perhatian yang diberikan oleh manajer atau partner.

## **2.1.2 Kompetensi**

### **2.1.2.1 Pengertian Kompetensi**

Sebagai seorang auditor juga harus menjalani pelatihan teknis yang cukup dan pendidikan umum. Auditor juga harus memahami, mempelajari dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang telah ditetapkan. Auditor juga harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya.

Menurut PSA No. 01 SA Seksi 150 (IAPI, 2011) standar pengauditan dengan standar umum pertama menyebutkan: “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”

Menurut (YPIA, 2007) kompetensi artinya seorang auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya, serta kecermatan dalam melaksanakan tugas ditunjukkan oleh perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan sesuai standar dan kode etik,

supervisi yang diselenggarakan secara aktif terhadap tenaga yang digunakan dalam penugasan, dan sebagainya.

### **2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi**

Menurut (Eka, 2016) “Auditor yang berkompentensi adalah auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dalam melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama”.

#### **1. Pengetahuan**

Secara umum terdapat lima pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor (Kusharyanti, 2003) yaitu:

- 1) Pengetahuan pengauditan umum
- 2) Pengetahuan area fungsional
- 3) Pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi yang paling baru
- 4) Pengetahuan mengenai industri khusus
- 5) Pengetahuan mengenai bisnis umum serta penyelesaian masalah.

Standar Profesi Akuntan Publik (IAI, 2011) tentang standar umum, menjelaskan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan struktur pengetahuan yang cukup. Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks.

## 2. Pengalaman

Pengalaman auditor mempengaruhi kemampuan kerja, semakin sering auditor bekerja dan melakukan pekerjaan yang sama, maka akan menjadi makin terampil auditor tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan yang lebih banyak dibanding dengan auditor yang berpengalaman. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya akan semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja. Menurut (Kusharyanti, 2003) “menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik”.

Menurut (YPIA, 2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi seorang audit dapat dilihat dari:

1. Kompetensi seorang auditor di bidang auditing yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Dari sisi pendidikan, idealnya seorang auditor memiliki latar belakang pendidikan (pendidikan formal atau pendidikan dan latihan sertifikasi) di bidang auditing. Sedangkan pengalaman, lazimnya ditunjukkan oleh lamanya yang bersangkutan berkarir di bidang audit atau intensitas/sering dan bervariasi melakukan audit. Jika auditor menugaskan orang yang kurang/belum berpengalaman, maka orang tersebut harus disupervisi (dibimbing) oleh seniornya yang berpengalaman.
2. Kompetensi auditor mengenai bidang yang diauditnya, yang juga ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Auditor yang mengaudit laporan keuangan harus memiliki latar belakang pendidikan dan memahami dengan baik proses penyusunan laporan keuangan dan standar

akuntansi yang berlaku. Demikian pula dengan auditor yang melakukan audit operasional dan ketaatan, dia harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan operasional yang diauditnya, baik cara melaksanakannya, maupun kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian. Jika auditor kurang mampu atau tidak memiliki kemampuan tersebut, maka dia (auditor) wajib menggunakan tenaga ahli yang sesuai.

### **2.1.2.3 Indikator Kompetensi**

Menurut (Oklivia & Marlinah, 2014) kompetensi dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

#### **1. Mutu Personal**

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

#### **2. Pengetahuan Umum**

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor.

#### **3. Keahlian Khusus**

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

Indikator-indikator Keahlian menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 yang diasumsikan dalam penelitian (Lubis, 2009) yaitu :

1. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1)
2. Mengikuti pelatihan yang memadai bidang auditing
3. Memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan auditi.

### **2.1.3 Etika**

#### **2.1.3.1 Pengertian Etika**

Etika atau moralitas merupakan kebutuhan seorang manusia untuk memilih segala sesuatu yang menghasilkan dampak baik bagi kehidupan mereka sendiri maupun pihak lainnya (Jusup, 2012). Etika adalah nilai yang bersumber dari masyarakat untuk mengatur perilaku manusia yang bersifat rohani dan perilaku tidak etis dalam bentuk pengaturan lisan ( adat kebiasaan) dan ada yang tertulis (kode etik) (Agoes & Ardana, 2012).

Menurut (Alvin, 2012) menyatakan bahwa “Etika juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral atau nilai-nilai yang ideal. Nilai-nilai tersebut berupa hukum dan peraturan, doktrin agama, dan kode etik bisnis untuk kelompok kelompok profesional. Perangkat inilah yang akan membedakan apakah perilaku manusia beretika atau tidak beretika”.

Sedangkan menurut (Jusup, 2012) etika adalah “Etika profesional merupakan etika yang mencakup prinsip perilaku yang dirancang baik untuk orang-orang yang profesional dengan tujuan praktis dan idealistis. Etika

profesional dibuat oleh organisasi profesional dan bagi anggotanya secara sukarela menerima prinsip perilaku tersebut”.

“Adanya etika profesional ini dianggap sangat penting oleh masyarakat, karena kebutuhan akan kepercayaan publik dalam kualitas pelayanan yang diberikan oleh para profesional tersebut” (Alvin, 2012).

Kode Etik Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) yang dikutip dari buku Standar Profesional Audit Internal karangan dalam (Agoes, 2012) adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Kode Etik Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII)**

| No. | Ciri Profesi                       | Kode Etik PAII   |
|-----|------------------------------------|--|
| 1   | Kepentingan Publik                 | Untuk mempertahankan kepercayaan yang sudah diberikan kepadanya, seorang auditor harus menunjukkan loyalitasnya kepada pemberi tugas dan dilarang untuk melakukan kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.   |
| 2   | Tanggung Jawab                     | Meningkatkan standar kompetensinya yaitu berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan perilaku   |
| 3   | Kompetensi                         | Kompetensi mempunyai tiga unsur yaitu pengetahuan, keterampilan dan kompetensi   |
| 4   | Sikap Perilaku ( <i>Attitude</i> ) |  |
|     | a. Diri Sendiri                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PAII berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Pasal 2)</li> <li>2. Anggota diwajibkan bersikap jujur , objektif dan hati-hati dalam melakukan tugasnya (pasal 3)</li> <li>3. Anggota harus menghindari dari segala sesuatu yang menyebabkan konflik dan dapat menimbulkan prasangka dan meragukan kemampuannya (Pasal 4)</li> <li>4. Anggota harus mematuhi peraturan dan mendukung pencapaian tujuan PAII</li> </ol> |
|     | b. Rekan Sejawat                   | Tidak diatur   |
|     | c. Klien                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota dilarang menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pemberi tugas kecuali itu adalah haknya (Pasal 6)</li> <li>2. Anggota harus bersikap bijaksana dan hati-hati dalam menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan tugasnya.</li> </ol>  |

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa etika auditor merupakan prinsip moral atau nilai-nilai yang dipegang oleh auditor untuk bertindak secara profesional yang sesuai dengan standar profesi.

### **2.1.3.2 Indikator Etika Auditor**

(Nugraha, 2010) menggunakan tiga alat ukur untuk mengukur Etika

Auditor, yaitu :

#### **1. Tanggung Jawab Profesi Auditor**

Seorang auditor yang menjunjung tinggi etikanya akan membuat laporan audit yang dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan aturan SAK yang telah ditentukan. Kebenaran dalam sebuah laporan audit sangat penting, namun auditor yang bertanggung jawab akan tetap mengakui apabila ada kesalahan yang menyebabkan kerugian.

#### **2. Integritas**

Auditor harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi masalah dan tidak dapat diintimidasi oleh orang lain yang dapat mempengaruhi sikap dan keputusannya.

#### **3. Objektivitas**

Seorang auditor tidak boleh memihak kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap hasil auditnya, maka dari itu auditor tidak diperbolehkan menerima pekerjaan apabila di pihak klien terdapat seseorang atau lebih yang mempunyai hubungan penting



## **2.1.4 Independensi**

### **2.1.4.1 Pengertian Independensi**

Menurut Arens et al. (2015) independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai editing sangat bergantung pada persepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias.

Menurut Jusuf (2012) mendefinisikan bahwa independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan keuangan.

Menurut Rahayu & Suhayati (2013) independensi merupakan landasan pokok bagi profesi akuntan publik, dimana seorang auditor tidak mudah untuk dipengaruhi dan netral, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan siapapun. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang akuntan publik tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun dalam melaksanakan tugasnya, baik itu manajemen ataupun pemilik perusahaan (Suardinatha & Wirakusuma, 2016).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa independensi merupakan suatu sikap yang bebas dan tidak terpengaruh, tidak memihak, dan melaporkan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### **2.1.4.2 Indikator Independensi**

Menurut Rahayu & Suhayati (2013) dalam (Bedros, 2022) Indikator

independensi yaitu:

1. Bebas dari kewajiban klien

Dalam menjalankan tugasnya auditor akan sering mengalami konflik kepentingan dengan klien. Klien mungkin menginginkan kinerja perusahaan atau operasi perusahaannya tampak baik yaitu tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Agar tercapainya tujuan tersebut, klien akan memberikan tekanan kepada auditor agar dapat melakukan apa yang klien inginkan. Oleh karena itu, auditor harus mempertahankan sikap independensi dengan bebas dari kewajiban klien.

2. Sikap netral

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus bersikap netral tidak memihak kepada siapapun, artinya seorang auditor harus memberikan jasa profesionalnya dengan selalu menaati Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Standar Profesional Akuntan Publik.

3. Tidak mempunyai kepentingan dengan klien

Dalam melaksanakan tugasnya auditor disyaratkan untuk tidak memiliki kepentingan dengan klien, seperti adanya hubungan keluarga, sebagai karyawan, dan lamanya penugasan dalam perusahaan klien. Auditor harus memiliki kepentingan dengan klien mungkin akan merusak sikap independensi auditor karena adanya kedekatan tersebut.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual disajikan untuk melihat gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas (kompetensi, etika dan independensi) terhadap variabel terikat (kualitas audit).

Menurut (Sugiyono, 2018) “kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

### **2.2.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas audit**

Kompetensi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat serta objektif.

Semakin baik keahlian auditor, maka akan menghasilkan kualitas audit yang lebih berkualitas. Hal ini dapat terjadi karena keahlian membentuk seorang auditor yang ahli dalam mengaudit secara teknis maupun psikis. Semakin banyak keahlian yang dimiliki, auditor auditor akan semakin mudah untuk menemukan kesalahan dan mengetahui penyebab kesalahan tersebut. Semua keahlian akan digunakan dengan baik oleh auditor dalam melakukan pekerjaan yang selanjutnya, sehingga hasil auditnya akan lebih berkualitas daripada sebelumnya.

### **2.2.2 Pengaruh Etika Terhadap Kualitas audit**

“Etika atau moralitas merupakan kebutuhan seorang manusia untuk memilih segala sesuatu yang menghasilkan dampak baik bagi kehidupan mereka sendiri maupun pihak lainnya” (Jusup, 2012). Sedangkan menurut (Harahap, 2018) etika adalah norma atau standar perilaku yang memandu pilihan moral mengenai perilaku kita dan hubungan kita dengan orang lain. “Etika adalah nilai

yang bersumber dari masyarakat untuk mengatur perilaku manusia yang bersifat rohani dan perilaku tidak etis dalam bentuk pengaturan lisan ( adat kebiasaan) dan ada yang tertulis (kode etik)” (Agoes & Ardana, 2012).

Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil (fair) serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya. Setiap pertimbangan rasional ini mewakili kebutuhan akan suatu pertimbangan yang diharapkan dapat mengungkapkan kebenaran dari keputusan etis yang telah dibuat, oleh karena itu untuk mengukur tingkat pemahaman auditor atas pelaksanaan etika yang berlaku dan setiap keputusan yang dilakukan memerlukan suatu ukuran.

### **2.2.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas audit**

Menurut Putu & Purnama (2013) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut Abdul Halim dalam (Susilawati & Atmawinata, 2014) faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas, dan integritas.

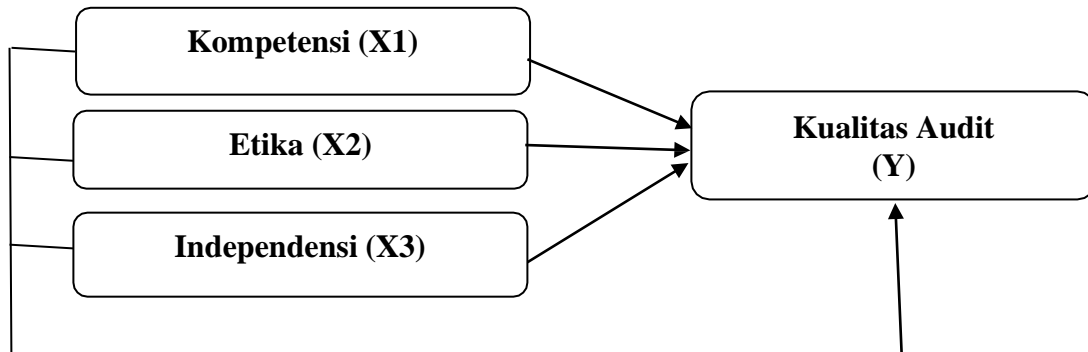
Hasil penelitian yang dilakukan Alam & Suryanawa (2017) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi maka kualitas audit yang dilakukan akan semakin baik.

Diperkuat dengan hasil penelitian dari (Wulandari & Wirakusuma, 2017). menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti sikap independensi dari seorang auditor akan meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap yang independen dari auditor. Karena jika auditor kehilangan independensinya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **2.2.4 Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Independensi Terhadap Kualitas audit**

Kompetensi dan Independensi yang dimiliki auditor sangat berkaitan dengan etika. Auditor mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan apabila seorang mempunyai independensi, kompetensi serta didukung dengan pemahaman etika yang baik, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”, (Juliandi, 2015) dalam (Fadly, 2020). Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.
2. Etika berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.
3. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.
4. Kompetensi, etika dan Independensi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Menurut (Garaika & Darmanah, 2019) pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dengan menggunakan data kuantitatif.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Menurut (Sugiyono, 2018) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) definisi operasional bukanlah definisi/pengertian teoritis, tetapi operasionalisasi dari variabel, berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel.

Adapun definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit sebagai variabel dependen (terikat) dan kompetensi, etika dan independensi sebagai variabel independen (bebas). Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| Nama Variabel       | Definisi Operasional  | Indikator  | Skala  | Alat Ukur |
|---------------------|---|--|--------|-----------|
| Kompetensi (X1)     | Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas auditnya berdasarkan pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai selama rentang waktu tertentu.<br>(Oklivia & Marlinah, 2014)  | 1. Mutu Personal<br>2. Pengetahuan Umum<br>3. Keahlian Khusus  | Likert | Kuesioner |
| Etika (X2)          | Etika auditor merupakan prinsip moral atau nilai-nilai yang dipegang oleh auditor untuk bertindak secara profesional yang sesuai dengan standar profesi.<br>(Nugroho, 2015)   | 1. Lamanya Bekerja Sebagai Auditor<br>2. Integritas<br>3. Objektivitas   | Likert | Kuesioner |
| Independensi (X3)   | Independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai editing sangat bergantung pada persepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias.<br>(Bedros, 2022) | 1. Bebas dari Kewajiban Klien<br>2. Bersikap Netral<br>3. Tidak Mempunyai Kepentingan dengan Klien   | Likert | Kuesioner |
| Kualitas Audit (Y1) | Kualitas audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).<br>(Kurnia, 2013)               | 1. Kesesuaian dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik).<br>2. Kepatuhan terhadap SOP (Standar Operasional Prosedur).<br>3. Risiko audit.<br>4. Prinsip Kehati-hatian | Likert | Kuesioner |

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang izinnya terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan).

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan Februari 2024. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan      | oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   |
|----|---------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                     | 2023    |   |   |   | 2023     |   |   |   | 2023     |   |   |   | 2024    |   |   |   | 2024     |   |   |   |
|    |                     | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul     |         | ■ |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pra Riset           |         |   | ■ | ■ |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Penyusunan Proposal |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal    |         |   |   |   |          |   |   | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Riset               |         |   |   |   |          |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |
| 6  | Penulisan Skripsi   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |
| 7  | Bimbingan Skripsi   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   | ■ | ■ | ■        | ■ |   |   |
| 8  | Sidang Meja Hijau   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   | ■ |   |

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karekteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan.

#### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik

(KAP) di Kota Medan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 42 sampel dari 5 KAP di Kota Medan yang sudah berdiri lama dan tentunya terpercaya. Adapun tabulasi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

| No.                    | Nama Kantor Akuntan Publik                   | Nomor Izin Usaha   | Jumlah Auditor |
|------------------------|--|--------------------|----------------|
| 1                      | KAP Afrizar Pane, CPA                        | Kep-714/KM.1/2021  | 12             |
| 2                      | KAP Fachruddin Dan Mahyuddin                 | Kep-373/KM-27/2000 | 5              |
| 3                      | KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Cabang) | Kep-939/KM.17/1998 | 5              |
| 4                      | KAP Drs. Katio dan Rekan                     | Kep-259/KM.17/1998 | 8              |
| 5                      | KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan          | Kep-011/KM.5/2005  | 12             |
| Total Auditor (Sampel) |  |                    | 42             |

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil sebagai responden adalah 42 Auditor yang terdapat pada 5 KAP di atas tersebut. Kuesioner yang akan dibagikan kepada para responden adalah sebanyak 42 paket kuisisioner. Adapun sampel yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini direncanakan sebanyak kuisisioner yang kembali berdasarkan pengisian kuisisioner oleh responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berisikan persepsi para responden atas berbagai pertanyaan dalam kuisisioner tentang variabel terikat. Ini dikarenakan penelitian yang dilakukan berhubungan dengan persepsi auditor terhadap risiko audit dalam mendeteksi sebuah kecurangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini diharuskan melakukan pengumpulan data berupa pendapat dari para auditor. Data tersebut merupakan jawaban atas kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu para auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota medan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner/angket. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) kuesioner merupakan pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

**Tabel 3. 4 Skala Likert**

| Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Kurang setuju (TS)        | 3    |
| Tidak setuju (TS)         | 2    |
| Sangat tidak setuju (STS) | 1    |

Sumber : (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

Selanjutnya angket yang disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer Statistical Program For Sosial Science (SPSS) versi 24.00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pertanyaan (Kuesioner) yang dijawab dan menghitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali atas jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

### a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir. Menurut (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dengan t tabel maka perbedaan itu signifikan, sehingga *instrumen* dinyatakan valid.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2018)

Dimana:

|              |  |
|--------------|--|
| N            | = Banyaknya pasangan pengamatan        |
| $\sum X$     | = Jumlah pengamatan variabel X         |
| $\sum Y$     | = Jumlah pengamatan variabel Y         |
| $(\sum X^2)$ | = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X |
| $(\sum Y^2)$ | = Jumlah kadrat pengamatan variabel Y  |
| $(\sum X)^2$ | = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X |
| $(\sum Y)^2$ | = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y |
| $\sum XY$    | = Jumlah hasil kali variabel X dan Y   |

Dalam hal ini, suatu penelitian dikatakan valid jika :

1.  $R_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa butir setiap kuesioner itu adalah valid.
2.  $R_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan setiap kuesioner tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur sebuah keandalan dalam suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya dan terbebas dari alat pengukuran (measurement error) dan pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Selain itu uji reabilitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach's alpha dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. tingkat atau taraf signifikan yang digunakan bisa 0,60 (Darma, 2021). Menurut (Arikunto, 2002) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik cronbach alpha dapat menggunakan rumus :

$$r = \left[ \frac{k}{\sum S_i} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right]$$

(Sugiyono, 2018)

Dengan keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap- tiap item

$S_t$  = Jumlah varians butir

$K$  = Jumlah item

Dalam uji reliabilitas, suatu penelitian dikatakan reliabel apabila :

1. Jika nilai cronbach alpha > 0,6 maka instrumen variabel dalam penelitian terbukti reliable (terpercaya)
2. Jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka instrument variabel dalam penelitian terbukti tidak reliable (tidak terpercaya).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam pengertian lainnya, statistic deskriptif adalah suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi tersebut menyajikan satu ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan juga grafik.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda agar dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap risiko audit dalam mendeteksi kecurangan (fraud). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi data yang ada, sekaligus menentukan model analisis yang tepat dengan tujuan

untuk menghindari kemungkinan terjadinya masalah dalam analisis regresi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun regresi yang baik yaitu harus memenuhi uji normalitas serta terbebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikut uraian penjelasan tiga uji tersebut :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam hal ini uji normalitas dilakukan dengan uji normal data menggunakan histogram, uji kolmogorov, smirnov dan uji normal p-plot. Adapun kriteria hasil pengujian kolmogorov smirnov yang baik adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Untuk melihat apakah nilai dalam uji normalitas berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat menggunakan grafik normal p.plot. pada hasil data dengan distribusi normal, maka akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data residual akan dibandingkan. Pada hakikatnya, normalitas dapat diidentifikasi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila data mengikuti arah garis diagonal, maka data distribusi normal. Namun sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal nya dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan datanya tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan utama dalam pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Pada dasarnya model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas

Di dalam model regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance (tolerance value) dan nilai vif (variance inflation factor). Kedua ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel bebas manakan yang dijelaskan variabel bebas lainnya. Rumus nya adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Dalam uraian rumus diatas, R<sup>2</sup> diartikan sebagai koefisien determinasi. Pada dasarnya apabila nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Namun sebaliknya jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF >10, maka dapat dikatakan bahwa terjadi gangguan pada penelitian tersebut (Ghozali 2013 dalam Sulastri, 2018).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka itu disebut



heteroskedastisitas. Dalam hal ini regresi yang baik adalah bersifat tetap (homoskedastisitas).

Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot, yaitu dengan memplotkan nilai prediksi dengan nilai residualnya. Dalam hal ini model yang baik adalah jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar lalu menyempit atau sebaliknya dan kemudian mengumpul ditengah. Apabila didapat seperti pola tersebut maka telah terjadi heteroskedastisitas dalam uji ini. Namun dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika sebaran titik-titik menyebar secara random (acak) disebelah kanan maupun kiri angka 0 pada sumbu horizontalnya.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan variabel Independen terhadap variabel dependen digunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

(Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014)

Keterangan:

$Y$  = Kualitas audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kompetensi

$X_2$  = Etika

$X_3$  = Independensi

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

#### 1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah Sebagai berikut:

$$Fh = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai f hitung

$r^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampe

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $-f_{tabel} \leq f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

Ho ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  , *atau*  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

### c. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah Sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner/angket, dimana yang menjadi populasi ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Sedangkan kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 42 kuesioner dari 5 Kantor Akuntan Publik yang dijadikan sampel penelitian dan itu terletak di kota medan. Untuk jumlah kuesioner yang telah terkumpul kembali dengan dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 42 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

##### 4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden yang ada di kantor akuntan publik kota medan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

###### a. Berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

| <b>Deskripsi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| Laki-laki        | 23               | 55%               |
| Perempuan        | 19               | 45%               |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa untuk presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 23 orang dengan presentase sebesar 55% dan

selanjutnya di dominasi oleh perempuan yang berjumlah 19 orang dengan presentase sebesar 45%.

### b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4. 2 Usia**

| <b>Deskripsi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| 21-30 Tahun      | 14               | 33%               |
| 30-40 Tahun      | 15               | 36%               |
| > 40 Tahun       | 13               | 31%               |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa presentase dan karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 14 responden dengan rentang usia 21- 30 tahun dengan presentase sebesar 33%, 15 responden dengan rentang usia 30-40 tahun dengan presentase sebesar 36% dan 13 responden dengan rentang usia > 40 tahun dengan presentase sebesar 31%.

### c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir**

| <b>Deskripsi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| D3               | 18               | 43%               |
| S1               | 15               | 36%               |
| S2               | 5                | 12%               |
| S3               | 4                | 9%                |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk frekuensi dan presentasi responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 responden dengan pendidikan terakhir D3 dengan presentase sebesar 45%, 15 responden dengan pendidikan terakhir adalah S1 dengan presentase sebesar 36%, 5 responden dengan pendidikan terakhir adalah S2 dengan presentase sebanyak 12% dan 4 responden yang memiliki pendidikan terakhir di jenjang S3 dengan presentasi sebesar 9%.

#### **d. Berdasarkan Jabatan**

**Tabel 4. 4 Jabatan**

| <b>Deskripsi</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|------------------|-------------------|
| Auditor junior   | 15               | 36%               |
| Staf Auditor     | 25               | 60%               |
| Auditor Senior   | 2                | 4%                |

**Sumber : Data primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk frekuensi dan presentasi responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 responden dengan jabatan auditor junior dengan presentase sebesar 36%, 25 responden dengan jabatan staf auditor dengan presentase sebesar 60%, 2 responden dengan jabatan auditor senior dengan presentase sebanyak 4%.

### 4.1.3 Hasil Jawaban Responden

#### 1. Variabel Kompetensi (X1)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden. untuk variabel kompetensi auditor dapat disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 5 Tabulasi Jawaban Kompetensi**

| No | Jawaban       |    |        |    |               |    |              |    |                     |   |        |     |
|----|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|----|---------------------|---|--------|-----|
|    | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |    | Sangat Tidak Setuju |   | Jumlah |     |
|    | F             | %  | F      | %  | F             | %  | F            | %  | F                   | % | F      | %   |
| 1  | 17            | 40 | 25     | 60 | 0             | 0  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 2  | 12            | 29 | 26     | 62 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 3  | 21            | 50 | 0      | 0  | 17            | 40 | 4            | 10 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 4  | 12            | 28 | 15     | 36 | 15            | 36 | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 5  | 17            | 40 | 12     | 29 | 13            | 31 | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 6  | 2             | 5  | 40     | 95 | 0             | 0  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 7  | 8             | 19 | 34     | 81 | 0             | 0  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 8  | 13            | 31 | 25     | 60 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 9  | 15            | 36 | 24     | 57 | 3             | 7  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 10 | 13            | 31 | 25     | 60 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, maka hasil yang diperoleh dari 42 responden pada variabel Kompetensi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang ada pada seorang qauditor sangat penting khusus nya dalam hal pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan termasuk dalam hal mendeteksi adanya tindak kecurangan dalam laporan yang diuadit.



## 2. Variabel Etika (X2)

**Tabel 4. 6 Tabulasi Jawaban Etika**

| No | Jawaban       |    |        |    |               |    |              |      |                     |      |        |     |
|----|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|------|---------------------|------|--------|-----|
|    | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |      | Sangat Tidak Setuju |      | Jumlah |     |
|    | F             | %  | F      | %  | F             | %  | F            | %    | F                   | %    | F      | %   |
| 1  | 20            | 48 | 22     | 52 | 0             | 0  | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 2  | 7             | 17 | 35     | 83 | 0             | 0  | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 3  | 4             | 9  | 31     | 74 | 7             | 17 | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 4  | 12            | 28 | 15     | 36 | 15            | 36 | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 5  | 31            | 74 | 3      | 7  | 8             | 19 | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 6  | 16            | 38 | 25     | 60 | 1             | 2  | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 7  | 17            | 40 | 25     | 60 | 0             | 0  | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 8  | 0             | 0  | 40     | 35 | 25            | 60 | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 9  | 14            | 33 | 22     | 53 | 6             | 14 | 0            | 0    | 0                   | 0    | 42     | 100 |
| 10 | 0             | 0  | 2      | 5  | 0             | 0  | 20           | 47,5 | 20                  | 47,5 | 42     | 100 |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, maka hasil yang diperoleh dari 42 responden pada variabel Etika mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48%. Hal ini menunjukkan bahwatingkat kompetensi yang ada pada seorang qauditor sangat penting khusus nya dalam hal pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan termasuk dalam hal mendeteksi adanya tindak kecurangan dalam laporan yang diaudit.

### 3. Variabel Independensi (X3)

**Tabel 4. 7 Tabulasi Jawaban Independensi**

| No | Jawaban       |    |        |    |               |    |              |    |                     |   |        |     |
|----|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|----|---------------------|---|--------|-----|
|    | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |    | Sangat Tidak Setuju |   | Jumlah |     |
|    | F             | %  | F      | %  | F             | %  | F            | %  | F                   | % | F      | %   |
| 1  | 17            | 40 | 25     | 60 | 0             | 0  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 2  | 2             | 5  | 33     | 78 | 7             | 17 | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 3  | 8             | 19 | 34     | 81 | 0             | 0  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 4  | 15            | 36 | 14     | 33 | 9             | 21 | 4            | 10 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 5  | 0             | 0  | 0      | 0  | 8             | 19 | 30           | 72 | 4                   | 9 | 42     | 100 |
| 6  | 12            | 29 | 26     | 62 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 7  | 16            | 38 | 25     | 60 | 1             | 2  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 8  | 0             | 0  | 1      | 2  | 23            | 55 | 18           | 43 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 9  | 12            | 29 | 26     | 62 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 10 | 13            | 31 | 25     | 60 | 4             | 9  | 0            | 0  | 0                   | 0 | 42     | 100 |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, maka hasil yang diperoleh dari 42 responden pada variabel Independensi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang ada pada seorang qauditor sangat penting khusus nya dalam hal pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan termasuk dalam hal mendeteksi adanya tindak kecurangan dalam laporan yang diuadit.

#### 4. Variabel Kualitas Audit (Y)

**Tabel 4. 8 Tabulasi Jawaban Kualitas Audit**

| No | Jawaban       |    |        |    |               |    |              |   |                     |   |        |     |
|----|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|---|---------------------|---|--------|-----|
|    | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |   | Sangat Tidak Setuju |   | Jumlah |     |
|    | F             | %  | F      | %  | F             | %  | F            | % | F                   | % | F      | %   |
| 1  | 29            | 69 | 13     | 31 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 2  | 20            | 48 | 22     | 52 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 3  | 17            | 40 | 25     | 60 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 4  | 12            | 29 | 20     | 48 | 10            | 23 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 5  | 13            | 31 | 25     | 60 | 4             | 9  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 6  | 3             | 7  | 21     | 50 | 18            | 43 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 7  | 8             | 19 | 34     | 81 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 8  | 35            | 83 | 7      | 17 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 9  | 16            | 38 | 26     | 62 | 0             | 0  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |
| 10 | 16            | 38 | 25     | 60 | 1             | 2  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 42     | 100 |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, maka hasil yang diperoleh dari 42 responden pada variabel Kualitas Audit mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 83%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada kantor akuntan publik yang sudah cukup baik.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program computer yaitu statistical product and service solutions (spss). Untuk korelasi setiap item pertanyaan dengan nilai total setiap variabel dilakukan menggunakan teknik koreasi pearson's product moment untuk mengetahui apakah variabel yang diuji sudah valid atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel.

(a)  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa item kuesioner tersebut valid.

(b)  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.

Berdasarkan dengan data yang diperoleh, maka untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 42 kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3044. Untuk hasil uji validitas untuk masing- masing variabel dapat disajikan sebagai berikut :

#### 4.2.1.1 Uji Validitas Data

**Tabel 4. 9 Uji Validitas Variabel Kompetensi (X1)**

| <b>Pernyataan</b> | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|--------------|-------------|-------------------|
| Pernyataan 1      | 0.331        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 2      | 0.485        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 3      | 0.637        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 4      | 0.690        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 5      | 0.491        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 6      | 0.319        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 7      | 0.438        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 8      | 0.759        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 9      | 0.421        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 10     | 0.737        | 0.3044      | Valid             |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat dari 10 pernyataan mengenai indikator untuk variabel kompetensi digunakan sebagai data dalam penelitian. indikator untuk variabel kompetensi yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  sebesar 0,3044.

**Tabel 4. 10 Uji Validitas Variabel Etika (X2)**

| <b>Pernyataan</b> | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|--------------|-------------|-------------------|
| Pernyataan 1      | 0.704        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 2      | 0.585        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 3      | 0.583        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 4      | 0.341        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 5      | 0.633        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 6      | 0.397        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 7      | 0.517        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 8      | 0.656        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 9      | 0.431        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 10     | 0.611        | 0.3044      | Valid             |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat dari 10 pernyataan mengenai indikator untuk variabel Etika digunakan sebagai data dalam penelitian. indikator untuk variabel Etika yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  sebesar 0,3044.

**Tabel 4. 11 Validitas Independensi (X3)**

| <b>Pernyataan</b> | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|--------------|-------------|-------------------|
| Pernyataan 1      | 0.455        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 2      | 0.425        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 3      | 0.569        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 4      | 0.586        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 5      | 0.398        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 6      | 0.686        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 7      | 0.432        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 8      | 0.322        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 9      | 0.686        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 10     | 0.508        | 0.3044      | Valid             |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat dari 10 pernyataan mengenai indikator untuk variabel Independensi digunakan sebagai data dalam penelitian. indikator untuk variabel Independensi yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  sebesar 0,3044.

**Tabel 4. 12 Uji Validitas Kualitas Data (Y)**

| <b>Pernyataan</b> | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|--------------|-------------|-------------------|
| Pernyataan 1      | 0.770        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 2      | 0.605        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 3      | 0.353        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 4      | 0.837        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 5      | 0.341        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 6      | 0.435        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 7      | 0.545        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 8      | 0.565        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 9      | 0.833        | 0.3044      | Valid             |
| Pernyataan 10     | 0.532        | 0.3044      | Valid             |

**Sumber : primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat dari 10 pernyataan mengenai indikator untuk variabel Kualitas Data digunakan sebagai data dalam penelitian. indikator untuk variabel Kualitas Data yang diajukan penulis kepada responden, 10 pernyataan dinyatakan valid, karena nilai  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  sebesar 0,3044.

#### **4.2.1.2 Uji Reliabilitas**

Reabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reabilitas ditujukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Tiap butir pertanyaan dalam masing-masing instrument akan diuji dengan menggunakan *CronbachAlpha coefficients*. Instrument dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

**Tabel 4. 13 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

| VARIABEL           | CRONBACH ALPHA | N OF ITEMS |
|--------------------|----------------|------------|
| Kompetensi (X1)    | 0.701          | 10         |
| Etika (X)          | 0,705          | 10         |
| Independensi (X3)  | 0.664          | 10         |
| Kualitas Audit (Y) | 0.773          | 10         |

**Sumber : Hasil Olahan SPSS V. 26, 2024**

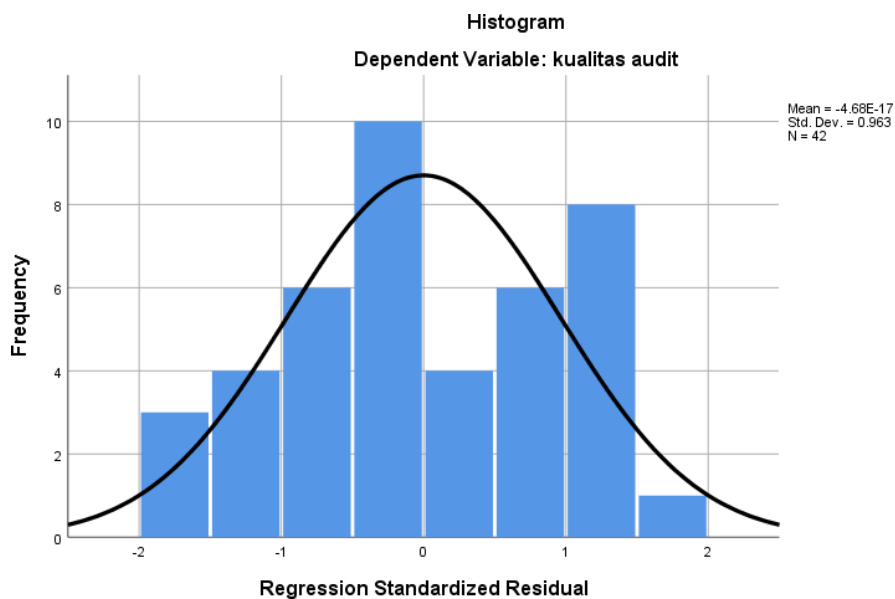
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap instrument dikatakan handal (*reliable*) karena memiliki *Cronbach alpha* >0,60.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan data. Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa dilihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
- c. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Sumber : Hasil Olahan SPSS V. 26, 2024**

#### **Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Dengan Histogram**

Berdasarkan tampilan pada histogram dan kurva normal yang berbentuk lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal. Untuk analisis lebih lanjut menggunakan one sample kolmogrov-smoironov test dan normal *probability plot of regression standardized residual*.

Adapun hasil pengujian normalitas data penelitian pada variabel kompetensi, independensi auditor dan risiko audi dalam mendeteksi kecurangan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :



**Tabel 4. 14 Uji Normalitas dengan Kolmogrov**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                | Unstandardized<br>Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N   |                | 42                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | .0000000                   |
|   | Std. Deviation | 2.61460692                 |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .095                       |
|   | Positive       | .094                       |
|   | Negative       | -.095                      |
| Test Statistic                            |                | .095                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

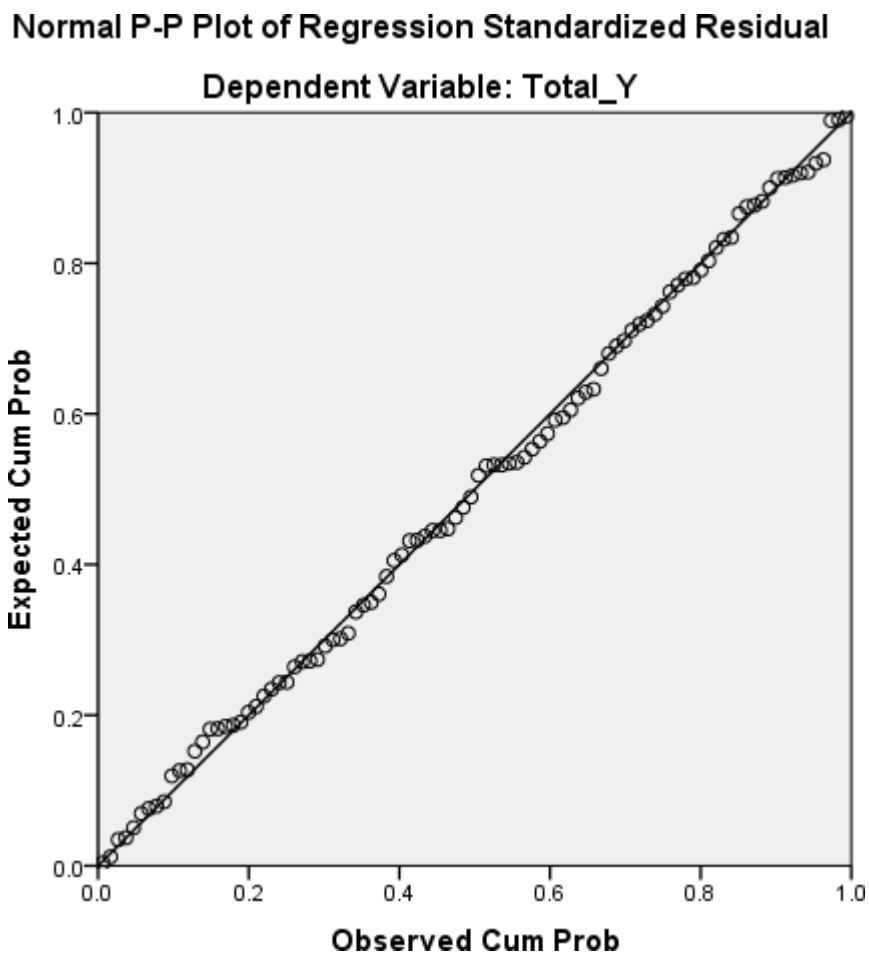
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber : Hasil Olahan SPSS V. 26, 2024**

Berdasarkan tabel diatas, maka data diatas akan berdistribusi normal apabila nilai Sig (signifikan)  $> 0,05$  dan data tersebut dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan  $< 0,05$ . Berdasarkan Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov Test maka diperoleh Asymp. Sig. sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut adalah menggunakan normal *probability plat of regression standardized residual* dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Sumber : Hasil Olahan SPSS V. 26, 2024**

**Gambar 4. 2 Uji Normalitas**

Dari gambar tersebut di dapatkan hasil bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.2.2.1 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)'. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel

bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 27.887                      | 6.337      |                           | 4.400 | .000 |                         |       |
| Kompetensi   | .275                        | .171       | .327                      | 2.604 | .117 | .464                    | 2.155 |
| Etika        | .201                        | .152       | .211                      | 2.327 | .192 | .768                    | 1.302 |
| Independensi | .311                        | .208       | .302                      | 2.496 | .143 | .475                    | 2.104 |

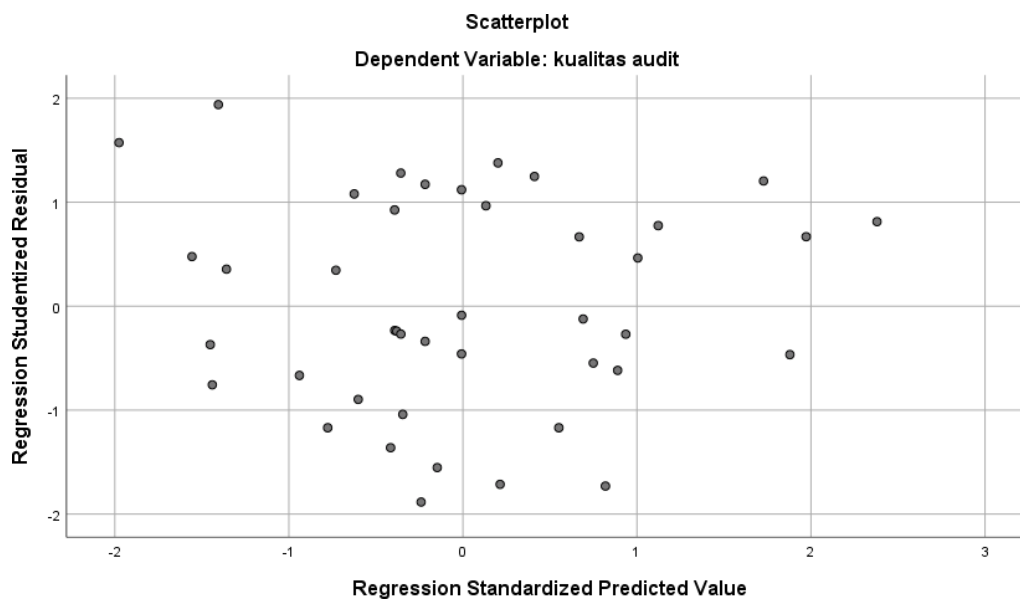
a. Dependent Variable: kualitas audit

**Sumber : Hasil Olahan SPSS V. 26, 2024**

Berdasarkan data diatas setelah diolah menggunakan SPSS 26 dapat dilihat bahwa VIF < 10 hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas

#### 4.2.2.1 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.3 Scatterplot**

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada tabel regresi

#### 4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain :

**Tabel 4. 16 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 27.887                      | 6.337      |                           | 4.400 | .000 |                         |       |
| kompetensi   | .275                        | .171       | .327                      | 2.604 | .117 | .464                    | 2.155 |
| etika        | .201                        | .152       | .211                      | 2.327 | .192 | .768                    | 1.302 |
| independensi | .311                        | .208       | .302                      | 2.496 | .143 | .475                    | 2.104 |

a. Dependent Variable: kualitas audit

Persamaan dari model diatas adalah :

$Y = 27,887 - 0,275 + 0,201 + 0,311$  Model persamaan diatas bermakna:

- a. 27,887 menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi, etika dan independensi auditor dianggap 0 maka nilai risiko audit dalam mendeteksi kecurangan sebesar 27,887
- b. 0,276 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel kompetensi auditor sebesar 1 poin maka akan meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan sebesar 0,276
- c. 0,201 artinya Etika Profesi Auditor sebesar 0,201 dengan tanda positif berarti bahwa Etika Profesi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit artinya semakin tinggi Etika Profesi Auditor maka akan menyebabkan semakin baik juga Kualitas Audit.
- d. 0,311 artinya variabel independensi sebesar 0,311 dengan tanda positif berarti bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit artinya semakin tinggi Independensi maka akan menyebabkan semakin baik juga Kualitas Audit

## 4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

### 4.2.4.1 Uji t Uji t

Dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri Kompetensi, Etika, Independensi, secara parsial terhadap Kualitas Audit. Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Bila  $\text{Sig} > 0.05$ , maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
2. Bila  $\text{Sig} < 0.05$ , maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
3. Bila  $>$  maka  $H_0$  = ditolak sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
4. Bila  $<$  maka  $H_0$  = diterima sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

**Tabel 4. 17 Uji t**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. |
| 1 (Constant) | 27.887                      | 6.337      |                           | 4.400 | .000 |
| kompetensi   | .275                        | .171       | .327                      | 2.604 | .117 |
| Etika        | .201                        | .152       | .211                      | 2.327 | .192 |
| independensi | .311                        | .208       | .302                      | 2.496 | .143 |

a. Dependent Variable: kualitas audit

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

- a. Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.7.4 diperoleh nilai thitung  $2,604 >$  ttabel  $1,67252$  dengan

nilai signifikan sebesar  $0,117 > 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini berarti ada hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima.

b. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada tabel 4.7.4 diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,327 > t_{tabel} 1,67252$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,192 > 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini berarti ada hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini diterima.

c. Hipotesis kedua ( $H_3$ ) dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel 4.7.4 diperoleh nilai  $t_{hitung} 2,496 > t_{tabel} 1,67252$  dengan nilai signifikan  $0,143 > 0,05$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima.

#### **4.2.4.2 Uji F**

Uji f digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama pengujian antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil pengujian statistik F (uji simultan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 18 Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 101.336            | 3  | 33.779      | 4.580 | .008 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 280.283            | 38 | 7.376       |       |                   |
|       | Total      | 381.619            | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: kualitas audit

b. Predictors: (Constant), indenpendensi, etika, kompetensi

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar  $4,580 > Ftabel 2,77$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Kompetensi (X1), Etika (X2) Independen (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

#### 4.2.5 Koefisien Determinasi atau R2 Koefisien

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel Kompetensi (X1), Etika (X2), Independen (X3) terhadap Kualitas Audit (Y). Semakin tinggi R2 maka akan semakin baik bagi model regresi karena variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel terikat. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .515 <sup>a</sup> | .266     | .208              | 2.71585                    |

a. Predictors: (Constant), indenpendensi, etika, kompetensi

b. Dependent Variable: kualitas audit

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,266 atau 26.6% artinya bahwa variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan variabel independen yaitu



Kompetensi (X1), Etika (X2) Independen (X3) sebesar 0,266 atau 26,6%, sedangkan sisanya  $100\% - 26,6\% = 73,4\%$  merupakan kontribusi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian pertama mendapatkan hasil bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai thitung  $2,604 >$  ttabel  $1,67252$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,117 < 0,05$ . Jadi thitung  $>$  ttabel. Hasil ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fahdi (2018:93) mengemukakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, semakin semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

#### **4.3.2. Pengaruh Etika Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai thitung  $2,327 <$  ttabel  $1,67252$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,192 < 0,05$ . Jadi thitung  $>$  ttabel  $0,05$ . Jadi thitung  $>$  ttabel.  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini berarti ada hubungan signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Etika adalah sikap yang diharapkan oleh dari auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam menjalankan tugasnya.

### **4.3.3 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil pengujian yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan dengan hasil uji t memperoleh nilai thitung  $2,496 < ttabel 1,67252$  dengan nilai signifikan  $0,143 > 0,05$ . Jadi thitung  $> ttabel$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, hal ini berarti ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_3$ ) dalam penelitian ini diterima. Pelaksanaan audit dengan mematuhi etika yang berlaku akan meningkatkan standar mutu pekerjaan sehingga hasil audit akan lebih berkualitas.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin baik kompetensi auditor menjamin atas kualitas audit yang dihasilkan dari kegiatan auditan yang dilaksanakannya karena kompetensi diukur berdasarkan pengalaman, pendidikan serta pengetahuan auditor sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa etika tentu menjadikan kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti tinggi rendahnya Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi auditor mempertahankan sikap independen untuk tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam memberi keputusan maka akan baik kualitas audit yang dihasilkan.

## **5.2. Saran**

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan generalisasi penelitian di masa yang akan datang, peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah pengambilan sampel dengan menggunakan responden yang mewakili seluruh KAP di Kota Medan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan pengecekan terlebih dahulu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di IAPI melalui telepon untuk memastikan dan mengantisipasi alamat yang salah dan pindah atau tidak aktif lagi.

## **5.3. Keterbatasan dan pengembangan penelitian selanjutnya**

Peneliti memiliki keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam pengukuran variabel. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian karena hanya dilakukan pada 5 KAP di kota Medan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

2. Pada saat penyebaran kuesioner sebagian besar Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah medan tidak menerima penyebaran kuesioner karena banyak auditor yang melakukan tugas ke luar kota dan banyak menerima kuesioner juga dari Kampus lain yang ingin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik.
3. Pembagian kuesioner kepada responden di Kantor Akuntan Publik dilakukan pada masa sibuk auditor sehingga hanya sedikit Kantor Akuntan Publik yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mendapatkan sampel penelitian yang lebih banyak dan tidak terpaut waktu yang lama dalam pengembalian kuesioner.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Lesmana, F. S. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan (Doctoral dissertation, UMSU).
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin. A. A., Randal, J., Elder, M. S., Beasley, A., & Abadi, J. (2011). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Andira, A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Sektor Publik pada Kantor Inspektorat Kabupaten Enrekang*. Retrieved from digilib admin.unismuh.ac.id.
- Arifin, M. A., & Emilda. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Audit*. Retrieved from poltek anika.ac.id.
- Eka, P. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit ( Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*, Jurnal EMBA, 1(2), 1-16.
- Fadly, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*.
- Fransiska, K., & Betri. (2014). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus*

*Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. Jurnal Jurusan Akuntansi Stie Mdp, 1(1), 1-14.*

Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.* Retrieved from [repositori.unud.ac.id](http://repositori.unud.ac.id).

Gondodiyoto, S. (2019). *Audit Sistem Informasi + pendekatan CobIT.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan) (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, UMJ).

Putri, S. A. A. (2018). *Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada 65 Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.* Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, 1(3), 251-262.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2011)

Irsan. (2018). *Pengaruh Audit Switching dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi.* Retrieved from [pdfdrive.com](http://pdfdrive.com).

Jusup, A. H. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

- Kurnia, A. (2013). *Pengaruh Independensi Akuntan Publik Dan Perilaku Disfungsional Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Bandung Yang Terdaftar Di Bapepam-Lk)*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 1-17.
- Kusharyanti. (2003). *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 1(1), 25-60
- Lesmana, S., Widagdo, R., & Irwandi, S. A (2002). *Analisis Pengaruh Atribut Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Makalah Simposium Nasional Akuntansi, 1(5), 1-21.
- Nugroho. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)*. Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 5(2), 123 - 135
- Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Nurrasyid, L. F. (2019). *Pengaruh Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Barat*. Retrieved from repository.unj.ac.id.



Oklivia., & Marlinah, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-faktor dalam Diri auditor lainnya Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 16(2), 143-156

Pawestri, B. N. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Pusat*. Retrieved from repository.ibs.ac.id.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008

PSA No. 01 SA Seksi 150 (IAPI, 2011)

Risma, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*.

SK Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997

Tandiontong, M. (2018). *Kualitas Audit dan Pengukurannya (Cetakan Kedua)*. Bandung: ALFABETA.

YPIA, T. (2007). *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Publik*. Bintaro Jaya Tangerang: Sekolahwaktu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2687/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/3/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 23/3/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Hapsah D.  
NPM : 1805170179  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap PT. Sago Nauli Kota Medan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Auditor belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) dan tidak memperhatikan perolehan bukti audit yang akurat, sehingga hal ini terkait dengan kualitas audit
2. Masih terdapat auditor yang kurang berkompoten dalam pengerjaan laporan audit
3. Pengalaman Auditor yang kurang luas membuat auditor mengalami banyak kendala
4. Kode Etik Auditor kurang baik dalam beretika terhadap klien.
5. Kurangnya Kompleksitas audit karena keterbatasan Kapabilitas dan kemampuan seorang auditor dalam penyelesaian tugasnya
6. Adaya tuntutan penyelesaian laporan audit secara efisien dengan batasan waktu dan anggaran waktu yang ketat
7. Kedekatan yang berlebihan antar auditor dan klien yang membuat obyektivitas auditor menurun

Rencana Judul : 1. Pengaruh Competence, ethic, dan work experience terhadap Audit Quality  
2. Pengaruh Audit Complexity, Time Budget Pressure, dan Auditor Experience terhadap Audit Quality  
3. Pengaruh Company Size, Time Budget Pressure, dan Audit Tenure terhadap Audit Quality

Objek/Lokasi Penelitian : PT. SAGO NAULI KOTA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Siti Hapsah D.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2687/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/3/2022

Nama Mahasiswa : Siti Hapsah D.  
NPM : 1805170179  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 23/3/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : ~~M. Shariza Hafiz, SE., M.Acc~~ (13 April 2022)

Riva Ubar, SE, M.Si, Ak, CPA

Judul Disetujui\*\*)

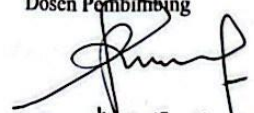
Pengaruh Competence, Ethic, dan Work  
Experience terhadap Audit Quality

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 18 April 2022

Dosen Pembimbing

  
(Riva Ubar, SE., Ak., M.Si, CA, CPA)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [i/umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t/umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [y/umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1157/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 06 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Siti Hapsah D  
N P M : 1805170179  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Mei 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 23 Syawal 1444 H  
12 Mei 2023 M

Dekan  
  
**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul, Cerdas, Berprestasi

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 26 SAFAR 1444 H  
23 SEPTEMBER 2022M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S I T I H A P S A H D

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 7 9

Tempat.Tgl. Lahir : B A T A H A N 2 0 J U N I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A V I I

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N  
P U B L I K K O T A M E D A N

Alamat Penelitian : K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA UMAR HARAHAP, SE, M.Si, GA, CPA)

Wassalam  
Pemohon

(SITI HAPSAH D.)



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1155/II.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 23 Syawal 1444 H  
12 Mei 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Hapsah D  
Npm : 1805170179  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : X (Sepuluh)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan



**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si**

NIDN : 0109086502





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

PLUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Auditor  
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Hapsah D  
NIM : 1805170179  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“Pengaruh Kompetensi, Etika dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 17 Juli 2023



Panca Wasis



# FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 18 Juli 2023

No. : 007/SK/KAP-FM/VII/2023  
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1155//II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 12 Mei 2023 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Hapsah D  
NIM : 1805170179  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik  
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

  
FACHRUDIN & MAHYUDDIN  
Registered Public Accountants  
FERDI



Nomor : 122/07/2023  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan Riset

Medan, 28 Juli 2023  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
di  
Tempat


Menanggapi surat saudara/i No. 1115/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 12 Mei 2023 Perihal Izin Riset, pada mahasiswa/i:

| No. | Nama           | NPM        | Program Studi | Judul Skripsi  |
|-----|----------------|------------|---------------|--|
| 1   | Siti Hapsah D. | 1805170179 | Akuntansi     | Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. |

Dengan ini memberitahukan atas skripsi mahasiswa/i tersebut bahwasannya kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KAP Drs. Katio dan Rekan

*Mn*  


Drs. Katio, MM, CPA  
Pemimpin Rekan

Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan Riset

Medan, Juli 2023  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Menanggapi surat saudara/i No. 1155/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 12 Mei 2023  
Perihal Izin Riset, pada mahasiswa/i:

| No | Nama           | NPM        | Program Studi | Judul Skripsi  |
|----|----------------|------------|---------------|--|
| 1  | Siti Hapsah D. | 1805170179 | Akuntansi     | Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. |

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan



Nomor :  
Lampiran :  
Perihal : Persetujuan Riset

Medan, Juli 2023  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

Menanggapi surat saudara/i No. 1155/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 12 Mei 2023  
Perihal Izin Riset, pada mahasiswa/i:

| No | Nama           | NPM        | Program Studi | Judul Skripsi  |
|----|----------------|------------|---------------|--|
| 1  | Siti Hapsah D. | 1805170179 | Akuntansi     | Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. |

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KAP Drs. Syamsul Bahri , MM. Ak

dan Rekan



## KUESIONER

### PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing-masing pertanyaan bagian titik-titik (.....) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS: Sangat Tidak Setuju

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Usia : ..... Tahun
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Pendidikan Terakhir :  D3  S3  
 S1  Lain-lain  
 S2
4. Jabatan :  Auditor Junior  Auditor Senior  
 Staf Auditor  Lain-lain

## KOMPETENSI

| NO  | PERNYATAAN   | SKALA UKUR |    |    |   |    |
|-----|--|------------|----|----|---|----|
|     |  | STS        | TS | KS | S | SS |
| 1.  | Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.   |            |    |    |   |    |
| 2.  | Auditor harus membuat laporan audit secara terperinci sesuai kebutuhan, ketentuan dan peraturan dalam penyusunan laporan audit.  |            |    |    |   |    |
| 3.  | Auditor harus memiliki pengetahuan mengenai kegiatan operasional yang diauditnya, baik cara melakukannya, maupun kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian.        |            |    |    |   |    |
| 4.  | Auditor harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya.   |            |    |    |   |    |
| 5.  | Auditor idealnya harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang auditing.   |            |    |    |   |    |
| 6.  | Semakin tinggi pendidikan seorang auditor maka semakin banyak pengetahuan mengenai bidang yang digeluti, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam. |            |    |    |   |    |
| 7.  | Auditor harus memiliki keahlian dibidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya.  |            |    |    |   |    |
| 8.  | Audit harus dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.  |            |    |    |   |    |
| 9.  | Auditor harus memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.   |            |    |    |   |    |
| 10. | Pelaksanaan audit harus sesuai dengan standar kode etik.   |            |    |    |   |    |

## ETIKA

| NO. | PERNYATAAN   | SKALA UKUR |   |    |    |     |
|-----|--|------------|---|----|----|-----|
|     |  | SS         | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Auditor harus berpegang teguh terhadap etika yang berlaku baik etika dalam bermasyarakat maupun etika profesional/bisnis.                              |            |   |    |    |     |
| 2   | Dalam pekerjaan, auditor harus bekerja sebagai satu kesatuan dengan rekan kerjanya.  |            |   |    |    |     |
| 3   | Auditor harus lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi   |            |   |    |    |     |
| 4   | Auditor harus bersikap jujur untuk mengakui dan bertanggung jawab apabila ada kesalahan yang menyebabkan kerugian.                                     |            |   |    |    |     |
| 5   | Auditor harus percaya diri dalam menghadapi masalah dan tidak mudah diintimidasi, sehingga orang lain tidak dapat mempengaruhi sikap dan keputusannya. |            |   |    |    |     |
| 6   | Auditor tidak seharusnya menerima imbalan dalam bentuk apapun di luar haknya.  |            |   |    |    |     |
| 7   | Auditor harus menjaga dan berhati-hati mengenai penggunaan informasi yang diperoleh untuk kepentingan tugasnya.  |            |   |    |    |     |
| 8   | Auditor tidak seharusnya menerima pekerjaan apabila di pihak klien terdapat seorang atau lebih yang mempunyai hubungan penting.                        |            |   |    |    |     |
| 9   | Dalam penyempurnaan kode etik akuntan diperlukan keterlibatan IAI  |            |   |    |    |     |
| 10  | Dalam bekerja, saya hanya akan menggunakan kode etik yang sesuai dengan keinginan saya dan yang menurut saya benar.                                    |            |   |    |    |     |

## INDEPENDENSI

| NO. | PERNYATAAN  | SKALA UKUR |   |    |    |     |
|-----|---|------------|---|----|----|-----|
|     |   | SS         | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Auditor harus bekerja sesuai dengan keadaan, tidak menambahmaupun mengurangi fakta yang ada   |            |   |    |    |     |
| 2   | Auditor harus mempertahankan sikap independen dalam melakukan audit meskipun sudah lama menjalin hubungan kerja dengan klien.                                 |            |   |    |    |     |
| 3   | Dalam melaksanakan tugasnya tidak seorang auditor tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun, baik itu manajemen maupun pemilik perusahaan. |            |   |    |    |     |
| 4   | Auditor tidak boleh memiliki kepentingan dengan klien, seperti hubungan keluarga, karyawan dan lamanya penugasan dalam perusahaan klien.                      |            |   |    |    |     |
| 5   | Auditor tidak diperbolehkan mengaudit klien yang sama lebih dari 3 tahun berturut-turut.  |            |   |    |    |     |
| 6   | Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.   |            |   |    |    |     |
| 7   | Auditor harus melaporkan semua temuan kesalahan klien, meskipun mendapat ancaman dari klien.  |            |   |    |    |     |
| 8   | Apabila auditor memiliki kepentingan pribadi dengan klien maka tingkat independensi auditor akan menurun dalam melakukan audit.                               |            |   |    |    |     |
| 9   | Hasil pemeriksaan atas laporan audit yang auditor lakukan harus dibicarakan dengan pimpinan dan tim auditor   |            |   |    |    |     |
| 10  | Berdiskusi dengan rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah audit dapat memberikan manfaat kepada auditor dalam meningkatkan hasil audit.       |            |   |    |    |     |

### KUALITAS AUDIT

| NO. | PERNYATAAN  | SKALA UKUR |   |    |    |     |
|-----|---|------------|---|----|----|-----|
|     |   | SS         | S | KS | TS | STS |
| 1.  | Besarnya kompensasi yang diterima auditor tidak akan mempengaruhi dalam melaporkan kesalahan klien.   |            |   |    |    |     |
| 2   | Auditor tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan audit apapun akan dilaporkan sebagaimana adanya.  |            |   |    |    |     |
| 3   | Auditor mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.  |            |   |    |    |     |
| 4   | Auditor selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.  |            |   |    |    |     |
| 5   | Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan  |            |   |    |    |     |
| 6   | Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih baik.  |            |   |    |    |     |
| 7   | Saat menerima penugasan auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup dan metodologi pemeriksaan.   |            |   |    |    |     |
| 8   | Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait. |            |   |    |    |     |
| 9   | Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.                                 |            |   |    |    |     |
| 10  | Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informatif.                         |            |   |    |    |     |





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 337/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 06 Sya'ban 1445 H  
16 Februari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Hapsah D.  
N P M : 1805170179  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502



**DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN**

Registered Public Accountants

Izin Usaha No. KEP-939/KM. 17/98

Member of OAI Solusi Manajemen Nusantara

Medan, 20 Februari 2024

No. : 01/SSR-UMSU/II/2024

Perihal : Penyelesaian Penelitian

Kepada Yth. :

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi

Medan

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Siti Hapsah D.

NIK : 1805170179

Fakultas : Ekonomi (Akuntansi) Univ. Muhammadiyah

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

telah menyelesaikan penelitian (riset) sebagai syarat menyelesaikan skripsi.

Demikianlah surat ini kami perbuat, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Bahtera Sinuraya, CPA)

Pimpinan

Kantor : Jl. Stasiun Kereta Api No. 3 A Medan – Telp. (061) 4528720, 4150385 Fax. (061) 4565546

Email : [kap\\_sinuraya@yahoo.com](mailto:kap_sinuraya@yahoo.com)

Medan – Pekanbaru – Palembang – Jambi – Bandar Lampung – Jakarta – Bogor – Bekasi – Bandung – Yogyakarta – Semarang – Malang –



**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Medan, 20 Februari 2024

Kepada. Yth.

**Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat Saudara nomor: 337/II3-AU/UMSU-05/F/2004 tanggal 16 Februari 2024 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Hapsah D.

NPM : 1805170179

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Etika dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Kota Medan"

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**KAP Drs. Katio & Rekan**

**Drs. Katio, MM, CPA**  
Pemimpin Rekan



# FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 22 Februari 2024

No. : 010/SK/KAP-FM/II/2024  
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Siti Hapsah D.  
NIM : 1805170179  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan."**

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**MAHADI**

Medan, 20 Februari 2024

No : 337/11-3-AU/UMSU-05/F/2024

Perihal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth :

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Medan

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, kami memberitahukan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Siti Hapsah D.

NIM : 1805170179

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyelesaikan penelitian sebagai syarat menyelesaikan skripsi. Demikianlah surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Siti Hapsah D  
NPM : 1805170179  
Tempat /Tgl Lahir : Batahan, 20 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Ampera VII No.22 Medan  
Anak Ke : 1 (Pertama)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Hp : 0813-6043-5541

### Nama Orang Tua

Ayah : Oloan Dalimunthe  
Ibu : Wisnida, S.Pd.  
Alamat : Jl. Lintas Batahan – Sinunukan Mandailing Natal

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 328 Sinunukan Tamat Tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Sinunukan Tamat Tahun 2014
3. SMK YPK Medan Tamat Tahun 2017
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024

Medan, Juni 2024



**SITI HAPSAH D**